

## **EDU-FUN CHARACTER: PROGRAM PENGUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AUDIO VISUAL**

**Nadia Ananda Heraini, Annisa Widya Nugraheni, Liana Parquinda, Wildhan Putra Mahirya,  
dan Willan Ningsih**

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya

E-mail: nadiaheraini@gmail.com

### **ABSTRAK,**

Program *Edu-Fun Character* merupakan sebuah upaya pendidikan berbasis *audio visual* bagi anak-anak eks Gepeng di Desaku Menanti untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter sesuai kurikulum Kemdiknas. Lokasi pengabdian masyarakat ini berada di Desaku Menanti Kota Malang, tepatnya di Dusun Baran, Kelurahan Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang yang merupakan tempat Rehabilitasi Sosial Gelandangan dan Pengemis Terpadu Berbasis Desa. Sasaran program *Edu-Fun Character* adalah anak-anak eks gepeng Desaku Menanti Kota Malang yang terdiri dari 24 anak dengan usia 6-16 tahun. Mitra dari Program *Edu-Fun Character* ada 4 yaitu Dinas Sosial Kota Malang, LKS Mutiara Insani Kota Malang, LPA Kota Malang, PPMI. Permasalahan yang dihadapi mitra utama Dinas Sosial Kota Malang dan LKS Mutiara Insani yaitu bahwa mitra mengalami kesulitan untuk merubah karakter anak-anak eks gepeng Desaku Menanti yang masih terbawa karakter saat mereka hidup di jalanan. Oleh sebab itu Tim PKM-M menggunakan metode *audio visual* dalam penerapan Program *Edu-Fun Character* yaitu melalui mendongeng dan nonton bareng yang digunakan untuk menyampaikan dan memperkuat 18 nilai pendidikan karakter. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa terdapat perkembangan yang signifikan pada nilai karakter religius, jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, dan bertanggungjawab pada anak-anak eks gepeng Desaku Menanti Kota Malang.

**Kata Kunci:** karakter, anak, eks gepeng

### **ABSTRACT,**

*Edu-Fun Character program is an audio-visual educational effort for ex-homeless and beggars children in Desaku Menanti to instill the values of character education according to the Kemdiknas curriculum. Location of community service is located in Desaku Menanti Malang, precisely in Dusun Baran, Village Tlogowaru, District Kedungkandang, Malang which is a place of Social Rehabilitation of Villagers and Beggar-Based Integrated Village. The target of Edu-Fun Character program is the ex-children of Desaku Menanti Malang, which consists of children with the age of 6-16 years old. Partners of Edu-Fun Character Program there are Malang Social Service Office, LKS Mutiara Insani Malang, LPA Malang, PPMI. The problems faced by the main partner of Social Service of Malang City and LKS Mutiara Insani is that partners have difficulty to change the character of ex-girl children Desaku Menanti who still carry the character while they live in the street. Therefore, PKM-M Team uses audio visual method in the application of Edu-Fun Character Program through storytelling and watching together used to convey and strengthen 18 of character education values. Based on the results obtained that there is a significant development on the value of religious character, honest, discipline, hard work, creative, independent, democratic, national spirit, love the homeland, appreciate achievement, love reading, environmental care, and responsible on children ex homeless and beggars Desaku Menanti in Malang City.*

**Key words:** Character, children, ex- homeless and beggars

### **PENDAHULUAN**

Anak “Gepeng” (Gelandangan, Pengamen, dan Pengemis) di Desaku Menanti, tepatnya di Dusun Baran, Kelurahan Tlogowaru, Kecamatan Kendung Kandang, Kota Malang memiliki permasalahan sosial yang sangat kompleks dan tingkat pendidikan masih rendah. Sebelum di relokasi ke Desaku Menanti, anak-anak “Gepeng” sebagian besar berprofesi mengikuti jejak orang tuanya secara turun-temurun. Sejak kecil anak-anak “Gepeng” diajarkan oleh orangtua untuk mencari uang dengan cara mengamen maupun mengemis. Faktor utama tingkat pendidikan anak-anak “Gepeng” masih rendah disebabkan oleh demotivasi dan kurangnya dukungan oleh orangtua, akibatnya anak-anak “Gepeng” memiliki mindset dan karakter yang tertanam sejak kecil yaitu ‘tangan di bawah lebih baik’ yaitu senang meminta belas kasih orang lain tanpa mau bekerja keras dan ketidakpedulian norma dan nilai.

Nilai fungsi orang tua terhadap anak-anak “Gepeng” tidak berjalan dengan baik, hanya menjalankan fungsi sebagai orang tua biologis. Anak-anak “Gepeng” tidak mendapatkan didikan orang tua dengan fungsi edukatif, religius, afektif, dan protektif. Karakter anak mereka dengan perilakunya yang kurang baik yaitu berbicara yang tidak sopan, berperilaku pemalas, kurangnya nilai-nilai religius, dan ketergantungan orang lain untuk meminta-minta di lingkungan sekitar. Dalam tumbuh kembangnya, anak cenderung lebih tertarik dan mampu memusatkan perhatian ketika pengajar menggunakan media belajar yang menyenangkan dan interaktif kepada anak. Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Asyhar (2011: 45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan

verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan pendekatan untuk dapat mengubah karakter dan membuka mindset anak-anak “Gepeng” akan pentingnya menguatkan nilai-nilai pendidikan berkarakter untuk mengubah kehidupan dan generasi mereka selanjutnya. Edu –Fun Character merupakan solusi upaya pendidikan berbasis audio visual bagi anak-anak “Gepeng” di Desaku Menanti untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter sesuai kurikulum Kemdiknas. Penerapan Program Edu-Fun Character di Desaku Menanti dibagi menjadi 2 program unggulan melalui dongeng dan nonton bareng yang memiliki tujuan agar anak-anak “Gepeng” bisa merasakan pentingnya pendidikan dan menanamkan karakter untuk mengubah kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana cara untuk menanamkan karakter untuk pentingnya pendidikan anak-anak “Gepeng” di Desaku Menanti Kota Malang?
- 2) Bagaimana cara menumbuhkan jiwa kemandirian bagi anak-anak “Gepeng” yang efektif dan menyenangkan?
- 3) Bagaimana program pendidikan *Edu-Fun Character* dapat diterapkan sebagai alternatif program penguatan nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak-anak “Gepeng” guna membangun generasi muda berkarakter?

#### Tujuan Program

- 1) Mengetahui cara untuk menanamkan karakter untuk pentingnya pendidikan anak-anak “Gepeng” di Desaku Menanti Kota Malang.
- 2) Menghasilkan rekomendasi cara menumbuhkan jiwa kemandirian bagi anak-anak “Gepeng” yang efektif dan menyenangkan.
- 3) Program pendidikan *Edu-Fun Character* dapat diterapkan sebagai alternatif program penguatan nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak-anak “Gepeng” guna membangun generasi muda berkarakter

#### Target Luaran Program Edu-Fun Character:

##### **Bagi anak Gepeng:**

- a) Anak-anak gepeng Desaku Menanti Kota Malang berkesempatan memperkuat nilai-nilai pendidikan karakter
- b) Anak-anak gepeng Desaku Menanti Kota Malang mendapat penambahan wawasan tentang materi yang disampaikan guna meningkatkan kualitas karakter
- c) Anak-anak gepeng Desaku Menanti Kota Malang dapat mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

##### **Bagi Volunteer**

1. Volunteer dapat berbagi ilmu dengan anak-anak gepeng Desaku Menanti Kota Malang
2. Volunteer dapat mengetahui karakter anak-anak gepeng Desaku Menanti Kota Malang

4. Volunteer dapat membantu meningkatkan kualitas karakter anak-anak gepeng Desaku Menanti Kota Malang

##### **5. Bagi Orang Tua dan Masyarakat**

- a) Orang tua dan masyarakat mengetahui karakter anak-anak gepeng Desaku Menanti Kota Malang
- b) Orang tua dan masyarakat memiliki rasa lebih peduli dengan karakter anak-anak gepeng

#### Manfaat Program

Bagi Anak. Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan berbasis audio visual. Anak-anak mendapatkan pendampingan dalam penguatan nilai-nilai pendidikan karakter serta mendapatkan pengalaman menarik sesuai usianya.

Bagi Orang tua. Sebagai referensi dalam mendidik anak sehingga anak menjadi generasi yang muda yang berkarakter dan membanggakan.

Bagi Dinas Sosial. Menjadi bahan masukan untuk tetap memberikan perhatian dan pembelajaran terhadap anak sehingga bukan hanya orang tua yang mendapat rehabilitasi dalam bentuk pelatihan, namun anak juga direhabilitasi secara mental agar mampu menjadi generasi muda berkualitas.

Bagi Peneliti atau Pengabd. Menjadi saran peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan penanganan langsung permasalahan yang dihadapi sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati bagaimana proses pembelajaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada anak gepeng.

## **METODE**

Pelaksana program Edu-Fun Character memiliki tahapan kegiatan dan output yang diharapkan. Adapun metode pendekatan program. Tahap persiapan meliputi administrasi perizinan untuk memperlancar jalannya kegiatan, sebelum dan sesudah pelaksanaan. Berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan diantaranya adalah perizinan administrasi, peninjauan lokasi dan penyusunan silabus program edu-fun character. Adapun indikator keberhasilan dalam tahap berikutnya yaitu:

- 1) Diikuti oleh target sasaran 20 anak gepeng di Desaku Menanti
- 2) Bekerja sama dengan minimal satu mitra.
- 3) Perkenalan serta memaparkan program *Edu-Fun Character* b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan edu-fun character yang dilaksanakan di Desaku Menanti, Kota Malang. Serangkaian kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan sosialisasi program edu-fun character dan edukasi program edu-fun character. Indikator keberhasilan dalam program ini diantaranya adalah Anak gepeng di

Desaku Menanti dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui sosialisasi dan edukasi.

- c. **Monitoring dan Evaluasi Program Edu-Fun Character**  
*Monitoring* pada Program *Edu-Fun Character* bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi ketika program berjalan khususnya pada saat pelaksanaan edukasi program. *Monitoring* dilakukan selama tiga kali untuk melihat kemajuan program. Selama proses *monitoring*, Tim secara terbuka akan mempersilahkan anak-anak mengungkapkan perasaannya ketika mendapatkan pembelajaran ini. Hasil tersebut yang akan dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan Program *Edu-Fun Character* yang bertujuan memantau program dengan melihat dari indikator keberhasilan untuk menentukan apakah kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Evaluasi hasil bisa dilihat dari perilaku “anak-anak Gepeng” sebelum mendapat materi program, dan perilaku anak setelah mendapat materi program. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan sebagai bahan untuk memperbaiki program selanjutnya.
- d. **Penyusunan Laporan.** Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pembelajaran terhadap sasaran yaitu “anak-anak Gepeng”, apabila terjadi kesalahan pada pembuatan laporan awal maka dilakukan perbaikan. Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah mendapatkan hasil kegiatan di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Edu-fun Character memberikan pengaruh pada penguatan dan meningkatkan kualitas nilai-nilai pendidikan karakter anak Gepeng di Desaku Menanti. Berikut Identifikasi ketercapaian program ditinjau dari ketercapaian luaran program:

### a. Pengenalan dan pemaparan program Edu- Fun Character

Pengenalan program dan pemaparan Edu-Fun kepada pihak orang tua disampaikan melalui ramah tamah (keakraban) selain itu tim PKM juga melakukan pendekatan secara personal dengan anak-anak Desaku Menanti Kota Malang. Hasil dari kegiatan ini sangat luar biasa melebihi ekspektasi, dimana seluruh orang tua memberikan tanggapan positif dan sekaligus mendukung Edu-Fun Character yang akan di implementasikan pada anak-hari Sabtu atau Minggu sepenuhnya untuk mengikuti kegiatan Edu-Fun Character.

### b. Penyusunan dan evaluasi materi dan progress teknis program Edu-Fun Character

Penyusunan dan evaluasi materi dan progres di kerjakan selama dua minggu sebelum penyampaian materi dilaksanakan. Guna memaksimalkan bahan ajar Edu-Fun Character maka tim menghendaki untuk diadakan pendataan anak berdasarkan umur yaitu 6-16

Tahun. Hal tersebut didukung oleh Pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Kota Malang dengan ikut membantu pengelompokan anak-anak sesuai usia.

### c. Pemberian materi

Selama pemberian materi penguatan nilai-nilai Pendidikan karakter, Tim PKM menyampaikan materi dengan metode dongeng dan nonton bareng. Dalam penggunaan metode dongeng, Tim PKM melibatkan mitra PPMI sebagai pendongeng. Sedangkan untuk metode nonton bareng, Tim PKM memanfaatkan fasilitas bioskop mini milik Pusat Informasi dan Edukasi (PIE) Kota Malang. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan terdapat perubahan kegiatan maupun penambahan kegiatan akan tetapi hal tersebut dapat diselesaikan dengan koordinasi dan konsultasi bersama pihak-pihak yang terkait.

### d. Monitoring dan Evaluasi Program Edu-Fun Character

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program mengacu pada indikator keberhasilan jangka pendek yang dapat dilihat pada silabus program *Edu-Fun Character* seperti Lampiran 6. Kegiatan monitoring dilakukan melalui pengamatan pada keseharian anak-anak eks gepeng. Setelah itu Tim PKM melakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner kepada masing-masing orang tua untuk melihat perkembangan karakter anak. Berikut merupakan perbandingan hasil karakter sebelum dan sesudah pelaksanaan program *Edu-Fun Character*:

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa terdapat perkembangan yang signifikan pada nilai karakter religius, jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab pada anak-anak eks gepeng Desaku Menanti Kota Malang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi diantaranya:

- a) Bapak Dr. Ainul Hayat, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing;
- b) Ibu Dr. Sri Wahyuningtyas, M.Si selaku Kepala Dinas Sosial Kota Malang yang merupakan mitra utama;
- c) Bapak Djoko Nunang dari pihak LKS Mutiara Insani selaku mitra utama;
- d) Bapak Prijo Budojo dari pihak LPA Kota Malang selaku mitra;
- e) Ibu Dwi Wulandari, S.Pd.i dari PPMI selaku mitra; dan
- f) Seluruh pihak yang terkait.